

**HUBUNGAN CARINGPERAWAT DENGAN PEMENUHAN RASA AMAN
PASIEN DI RUANG RAWAT INAP KELAS III RUMAH SAKIT
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan di
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Disusun Oleh :

**Mustia Cholista
130100465**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing skripsi Mahasiswa Program studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta:

Nama : Mustia Cholista

Nim : 130100465

Judul : Hubungan *Caring* Perawat dengan Pemenuhan Rasa Aman Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit GDM Daerah Kesehatan Senopati Bantul Yogyakarta.

Setuju/tidak setuju *) naskah singkat yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/ tanpa *) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk ditoreksi bersama.

Yogyakarta, Juli 2017

Pembimbing

D. Sri Werdati, SKM., M.Kes

Pembimbing II

Zulpahiyana, S.Kep., Ns., M.M.R.

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

HUBUNGAN *CARING* PERAWAT DENGAN PEMENUHAN RASA AMAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP KELAS III DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Mustia Cholista
130100365

Telah diseminarkan dan dipertanyakan di depan Dewan Penguji untuk mendapatkan gelar sarjana Pada Tanggal.....

Ketua

Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes



Anggota

Zulahiyana, S.Kep., Ns., M.M.S.



Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Universitas Alma Ata



Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN PEMENUHAN RASA AMAN PASIEN DI RUNAG RAWAT INAP KELAS III DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Mustia Cholista¹ Sri Werdati² Zulpahiyana³

Intisari

Latar Belakang: Rasa aman adalah keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau keadaan aman dan tentram. Untuk dapat memenuhi rasa aman pasien diperlukannya perilaku *caring* perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. *Caring* merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sangat penting yang terkandung didalamnya seperti kasih sayang, keramahan, dan rasa sensitivitas pada diri sendiri dan orang lain. Perawat dituntut untuk selalu menerapkan perilaku *caring* untuk dapat memberikan rasa aman bagi pasien.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien di ruang rawat inap kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *survei analitik*. Rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan 63 pasien yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17-25 tahun (42,9%), mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak (50,8%), mayoritas pendidikan responden SMA (49,2%), dan lama hari dirawat mayoritas 3 hari responden sebanyak (63,5%). Berdasarkan uji statistik Kendall's Tau dengan nilai ($p\text{-value} < 0,005$) $p = 0,000$. Besarnya korelasi antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien adalah 0,701 dengan nilai signifikan 0,000, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien di ruang rawat inap kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: *caring*, perawat, rasa aman, pasien.

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN NURSE'S CARING BEHAVIOR AND
FULFILLMENT OF SENSE OF SECURITY IN THE 3RD CLASS INPATIENT
ROOMS IN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Mustia Cholista¹ Sri Werdati² Zulpahiyana³

Abstract

Background: Sense of security is a condition free from physical and psychological injuries and safe and peaceful condition. To fulfill patients' sense of security, nurse's caring behavior is necessary in giving nursing care. Caring is one of the most important services containing compassion, friendliness, and sensitivity to oneself and others. Nurses are expected to always apply caring behavior to give a sense of security to patients. **Research Purpose:** To determine the relation between nurse's caring behavior and fulfillment of nurse's sense of security in the 3rd class inpatient rooms in Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. **Research Method:** The research type is quantitative with analytic survey research method. The research design is cross sectional. Total sample was 63 patients collected by purposive sampling technique. **Result:** The research result showed that most respondents were 17-25 years old (42,9%), male (50,8%), had high school education (49,2%), and treated for 3 days (62,5%). Based on Kendall's Tau statistical test, (p -value < 0,005) $p = 0,000$. The correlation between nurse's caring and fulfillment of patient's sense of security is 0,701 with significance value 0,000, showing significant correlation. **Conclusion:** There was relation between nurse's caring and fulfillment of patient's sense of security in 3rd class inpatient rooms in RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Keywords: caring, nurse, sense of security, patient

¹ Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

^{2,3} Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (1). Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan profesional yang strategis dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan pengetahuan keperawatan berbentuk pelayanan biopsikosial dan spritual yang komperensif, yang ditujukan kepada individu, keluarga, masyarakat baik sakit maupun sehat mencakup seluruh kehidupan manusia (2). Perawat bertanggung jawab penuh terhadap keamanan diri pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, karena selama 24 jam perawat yang bekerja memberikan pelayanan. Oleh karena itu pada saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, perawat harus mampu memastikan bahwa pelayanan keperawatan yang diberikan mengutamakan keselamatan dan memberikan rasa aman pada pasien.

Di negara maju seperti Amerika, mereka membentuk *National Quality Forum* (NQF) sejak tahun 2004 yang kemudian telah menetapkan 15

standar nasional untuk digunakan dalam mengevaluasi asuhan keperawatan. Standar tersebut dikenal sebagai 15 NQF adapun 15 indikator tersebut antara lain: kematian selama operasi pada pasien rawat inap dengan komplikasi serius yang gagal diselamatkan, kejadian luka tekan, pasien jatuh, jatuh dengan injuri, *restrain prevalence (vest & limb)*, infeksi yang berhubungan dengan kateter urin di ICU dan NICU, pneumonia berhubungan dengan ventilator di ICU dan NICU, *smoking cessation counseling for heart failure*, *smoking cessation counseling for pneumonia skill mix*, jam kerja perawat tiap hari per pasien, *practice environment scale-nursingwork index* (PES-NWI), *voluntary turnover* (3). Indikator mutu keperawatan di Indonesia telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sejak 2008, indikator mutu pelayanan keperawatan tersebut meliputi enam indikator mutu yaitu: (1) Keselamatan pasien yang meliputi dekubitus, kejadian jatuh, kesalahan pemberian obat dan cedera akibat restrain, (2) Kenyamanan, (3) Pengetahuan, (4) Kepuasan pasien, (5) *Self care* dan (6) Kecemasan. Keenam jenis indikator mutu tersebut merupakan

outcome dari pelayanan keperawatan, yang sudah dirancang oleh Kementerian Kesehatan, namun karena perbedaan sifat pelayanan, maka diperlukan penyesuaian di tingkat rumah sakit (4).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 02 maret 2017 melalui wawancara dengan 10 orang pasien yang dirawat di ruang rawat inap kelas III flamboyan Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta peneliti menanyakan beberapa pertanyaan tentang *caring* perawat dan rasa aman kepada pasien seperti: apakah perawat tersenyum kepada pada pasien, apakah perawat memanggil nama pasien dengan benar, apakah perawat menanyakan keluhan pasien, apakah perawat menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, apakah perawat mencocokkan nama dengan gelang saat akan melakukan tindakan keperawatan, apakah perawat mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien di

ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menjawab suatu permasalahan, dengan mencoba mengumpulkan teori-teori yang kemudian disimpulkan secara deduktif berupa hipotesis atau jawaban sementara atau dugaan (6). Metode penelitian *survei analitik* adalah *survei* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (7). Rancangan penelitian adalah *cross sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode waktu tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian(6).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diruang inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebanyak 170. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sesuai dengan

kriteria inklusi diperoleh sampel sebanyak 63 responden.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, terdiri dari kuesioner *caring* dengan jumlah 43 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan untuk rasa aman pasien dengan jumlah 21 pertanyaan menggunakan skala Gutman. Kuesioner merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya Niken Sukesi yang sudah dialih bahasakan dan disusun dengan rapi dan matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban pada pilihan yang ada dengan memberikan tanda tertentu pada kuesioner (10).

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa menggunakan uji analisis data dengan rumus Kendall's Tau karena jenis data berskala ordinal. Interpretasi kuatnya hubungan dapat dilihat berdasarkan pedoman berikut: Tidak ada korelasi 0, >0 – 0,25 korelasi sangat lemah, >0,25-0,5 korelasi cukup, >0,5-0,75 korelasi kuat, >0,75-0,99 korelasi sangat kuat, 1 Korelasi sempurna (12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul terletak di Jalan Doktor Wanidin Sudiro Husodo Bantul, Kecamatan Bantul Kecamatan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. RSUD Panembahan Senopati Bantul didirikan pada tahun 1953 sebagai Rumah Sakit Hangerodem. Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta memiliki nilai-nilai yang diterapkan dalam memberikan pelayanan adalah jujur, rendah hati, kerjasama, professional, dan inovasi.

B. Hasil penelitian

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden yang diibatkan dalam penelitian ini terdiri dari kategori berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan, lama hari rawat inap. Distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Table 4.1, 4.2, 4.3, 4.4,
distribusi frekuensi
karakteristik responden
caring perawat dengan
pemenuhan rasa aman
pasien di ruang rawat
inap kelas III Rumah Sakit
Umum Daerah
Panembahan Senopati
Bantul Yogyakarta bulan
Juni 2017.**

N	KARAKT ERISTIK RESPON DEN	FREK UENSI (F)	PERSE NTASE (%)
1	Umur (tahun)		
	17-25	27	42,9
	26-35	19	30,2
	36-45	10	15,9
	Total	63	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	32	50,8
	Perempu an	31	49,2
	Total	63	100,1
3	Pendidik an		
	SD	13	20,6
	SMP	19	30,2
	SMA	31	49,2
	Total	63	100,0
4	Lama Hari di Rawat		
	3 hari	40	63,5
	4 hari	18	28,6
	5 hari	5	7,9
	Total	63	100,0

Sumber data: Data Primer 2017

Berdasarkan table 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 63 responden dengan kategori umur mayoritas umur 17-25 tahun dengan jumlah 27 responden (42,9%), sedangkan jumlah responden paling sedikit adalah 36-40 tahun berjumlah 10 responden (15,9%). Dilihat dari kategori jenis kelamin mayoritas responden jenis kelamin laki-laki 32 responden (50,8%) dan yang sedikit adalah perempuan 31 responden (49,2%). Sementara karakteristik responden dilihat dari pendidikan mayoritas pendidikan responden SMA sebanyak 31 responden (49,2%) sedangkan paling sedikit pendidikan SD 13 responden (20,6%). Karakteristik responden dilihat dari lama hari di rawat mayoritas responden yang di rawat di rumah sakit umum daerah panembahan senopati bantul Yogyakarta terbanyak adalah 3 hari sebanyak 40 responden

(63,5%) dan yang paling sedikit 5 hari sebanyak 5 responden (7,9%).

b. Caring Perawat

Hasil penelitian berdasarkan penilaian tentang caring perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien yang telah dikategorikan menjadi kategori baik dan cukup. Distribusi caring perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut: Table 4.5 Distribusi frekuensi caring perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta bulan Juni 2017.

Caring	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	61	96,8%
Kurang	2	3,2%
Total	63	100,0%

Sumber data: data Primer 2017

Berdasarkan table 4.5 disimpulkan bahwa mayoritas responden menilai

caring perawat di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta baik sebanyak 61 responden (96%).

c. Rasa Aman Pasien

Hasil penelitian berdasarkan table 4.6 yang telah dianalisa dan dikategorikan menjadi dua yaitu aman dan tidak aman. Berikut hasil penelitian pemenuhan rasa aman pasien di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagai berikut:

Table 4.6 Distribusi Frekuensi Kuesioner Pemenuhan Rasa Aman di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Juni 2017.

Sum	Rasa Aman	Frekuensi (F)	Persentase (%)	pad
b	Aman	62	98,4	a
e	Tidak aman	1	1,6	Pasi
r	Total	63	100,0	en

data: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden aman di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Pnembahan Senopati Bantul Yogyakarta bulan juni 2017 sebanyak 62 responden (98,4%).

2. Analisia Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dilakukan uji analisa bivariat menggunakan menggunakan uji analisa *Kendall's Tau*. Berikut ini merupakan hasil uji analisa *Kendall's Tau* untuk kedua variable tersebut:

Tabel Tabel 4.7 Hubungan *Caring* perawat dengan Pemenuhan Rasa Aman

di Ruang Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Juni 2017.

<i>Caring</i>	Pemenuhan Rasa Aman				Total
	Aman		Tidak Aman		
	n	%	n	%	n
Baik	61	96,8	0	0,0	61
Kurang	1	1,6	1	1,6	2
Total	62	98,4	1	1,6	63

Sumber: Data Primer 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa *caring* perawat menurut pasien diperoleh bahwa perawat yang *caring* memberikan pemenuhan rasa aman yang tinggi sebanyak 98,4% sedangkan perawat yang kurang *caring* diperoleh hasil pemenuhan rasa aman lebih rendah 1,6%. Hasil uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* didapatkan hasil p-value 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya korelasi

antara *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman pasien. adalah 0,701 yaitu berada pada rentang >0,5-0,75 korelasi kuat (31)

d. Pembahasan

1. Karakteristik

Responden

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi responden pada penelitian ini berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan usia 17-25 tahun sebanyak (60,3%) Usia erat kaitannya dengan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan aktivitas yang dimiliki individu. Muly 2014 mayoritas responden yang mempunyai usia >46 tahun yaitu sebanyak 15 responden (26). Pada lansia mempunyai potensi yang lebih besar untuk terjadinya cedera karena pada lansia mengalami penurunan

sensorik dan penurunan fungsi tubuh.

Berdasarkan jenis kelamin distribusi frekuensi responden pada penelitian ini berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak (50,8%). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Agusriansa dkk 2015 mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan karena laki-laki cenderung mengkomunikasikan secara langsung tanpa banyak pertimbangan dan melihat hubungan sebagai tugas, sedangkan wanita cenderung lebih hati-hati dan teliti dalam melakukan penelitian terhadap sesuatu yang dianggap baik atau kurang dengan menggunakan perasaan (3) (9).

Hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi responden pada penelitian berdasarkan table 4.3 ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pendidikan SMA (49,2%). Peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula daya mengkritisi segala sesuatu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pasien dengan tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP) lebih tinggi mempresepsikan kepuasan pasien hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memberikan pemikiran sistematis, kompetisis dan keterampilan dalam mencari pengetahuan baru yang lebih bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah (5).

Karakteristik responden berdasarkan lama hari di rawat distribusi frekuensi responden pada penelitian ini berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden lama hari dirawat 3 hari (63,5%). Peneliti berpendapat bahwa pengalaman dan lama waktu perawatan mempengaruhi persepsi pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh perawat. Penelitian ini didukung oleh Mony 2014 lama rawat inap 3 hari sebanyak 14 responden yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa semua pengetahuan, tanggapan, dan perasaan manusia diperoleh karena pengalaman melalui pancaindera (7).

2. Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian berdasarkan table 4.5

menunjukkan bahwa sebagian besar *caring* perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dalam kategori baik sebanyak 98% dan kategori kurang 3,2%. Hal ini disebabkan karena perawat yang ada di ruang rawat inap kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan perilaku *caring* terhadap pasien dengan menunjukkan *caring* perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dapat dikatakan profesional karena membantu memenuhi kebutuhannya perawat mengerti apa yang dirasakan pasien, selalu siap dalam membantu sehingga membuat pasien nyaman dan memberikan penilaian yang baik terhadap perawat. Pendapat tersebut didukung oleh Potter & Perry *caring*

adalah fenomena universal yang mempengaruhi cara manusia berpikir, merasa dan mempunyai hubungan dengan sesama (3). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mony 2014 menunjukkan bahwa *caring* perawat sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 (52,9%) responden (7).

3. Rasa Aman Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa pemenuhan rasa aman pasien dikategorikan aman sebanyak 62 responden (98,4%) dan yang tidak aman sebanyak 1 responden (1,6%). Menurut Mubarak ada 9 faktor yang mempengaruhi rasa aman yaitu usia tingkat kesadaran, emosi, status

mobilisasi, gangguan persepsi sensori, informasi komunikasi, keadaan imunitas dan status nutrisi, tingkat pengetahuan dan lingkungan.

4. Hubungan *Caring* perawat dengan Pemenuhan Rasa Aman pada Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hubungan *caring* perawat dengan pemenuhan rasa aman menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat baik menunjukkan bahwa terjadi pemenuhan rasa aman yang tinggi. Perilaku perawat yang kurang *caring* akan mempengaruhi pemenuhan rasa aman pasien yang rendah. Perawat yang *caring* menunjukkan pemenuhan rasa aman sebesar 98,8% sedangkan perawat yang kurang *caring* menunjukkan pemenuhan rasa aman

sebesar 1,6 %. Hasil uji statistik berdasarkan tabel 4.7 didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara *caring* dengan pemenuhan rasa aman pasien ($p=0,000$; 0,05).

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan Bawelle 2013 perawat pelaksana mempunyai pengetahuan baik tentang pelaksanaan keselamatan pasien dan perawat pelaksana mempunyai sikap yang baik dalam melaksanakan keselamatan pasien (11).

e. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mayoritas responden menilai perawat secara subjektif hanya perawat yang pertama kali dikenalnya saja dan pengumpulan data akan lebih akurat jika responden dilakukan wawancara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik dengan menggunakan kendall's tau dapat disimpulkan bahwa:

1. *Caring* perawat sebagian besar baik.
2. Pemenuhan rasa aman pasien sebagian besar aman.
3. Adanya hubungan antara karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama hari dirawat dengan pemenuhan rasa aman.

RUJUKAN

1. Asmadi. 2008. *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
2. Hidayat, A. 2008. *Pengantar Konsep Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
3. Potter, Patricia A. dan Anne G. Perry. 2009. *Fundamental keperawatan* Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
4. Departemen Kesehatan. 2008. *Panduan nasional keselamatan pasien rumahsakit*. Jakarta: Bhakti Husada
5. Burtson, P.L., & Stichler, J.F. 2010. *Nursing Work Environment and nurse caring : relation Ship*

Among Multivational Factor.

Journal of Advance Nursing.

66(8), 1819-1831. doi:10

1111/j.1365-2648.2010.05336.x.

Diakses 20 Februari 2017

6. Machfoedz. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya
7. Notoatmodio. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.
8. Mony N.D. 2014. *Hubungan Sikap Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Naskah Publikasi diakses 20 Februari 2017.
9. Agusriansa, dkk. 2015. *Persepsi Pasien Perioperatif Terhadap Perilaku Caring Perawat*. JOM Vol No 2. Di akses 6 Juni 2017
10. Sukei N. 2013. *Upaya Peningkatan Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RS Permata Medika Semarang*. Jurnal Managemen Keperawatan .Volume 1, No. 1, Mei 2013; 15-24.

11. Bawelle, dkk. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna. Universitas Sam Ratulangi Manado. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume1. Nomor 1. Agustus 2013. Diakses 6 Juni 2017
12. Sarwono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu: Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATIA